

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang di antara Benua Asia dengan Australia dan diantara Samudra Pasifik dengan Hindia. Kondisi hutan Indonesia yang berupa hutan tropika terletak di antara 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT (Darajati dkk, 2016). Indonesia sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman flora dan fauna, termasuk keanekaragaman spesies jamur makroskopis (Hofmann dan Kost, 2012). Menurut Annissa dkk. (2017) dunia sudah mengidentifikasi 1,5 juta spesies jamur, 28.700 jamur makroskopis yang telah teridentifikasi. Darajati dkk, (2016) menyatakan bahwa Indonesia diperkirakan mempunyai 80.000 jenis jamur yang terdiri atas 80% jamur mikro (sekitar 64.000 jenis) dan 20% makrofungi (sekitar 16.000 jenis). Dari 16.000 jenis jamur makro, baru terungkap sekitar 864 jenis dari kelompok *Basidiomycota* dan sekitar 336 jenis dari kelompok *Ascomycota*.

Keanekaragaman hayati memiliki arti penting dalam menjaga kestabilan ekosistem (Maisyarah, 2010). Indonesia memiliki tingkat kekayaan diversitas hayati yang tinggi, baik di darat maupun di laut (Iswanto, 2017). Hal ini tercermin pada keanekaragaman floranya yang terdapat di dataran rendah maupun di dataran tinggi yang mampu menutupi sekitar 63% luas daratan Indonesia. Salah satu diversitas hayati tersebut ialah jamur. Menurut BAPPENAS (2016)., menyatakan bahwa dunia telah mengidentifikasi 1,5 tumbuhan berspora dan Hofmann dkk., (2012)., melaporkan terdapat 28.700 jamur makroskopis yang telah teridentifikasi. Di Indonesia diperkirakan 80.000 jenis jamur, diantaranya 20% makrofungi (\pm 16.000 jenis) dan 80% jamur mikro (\pm 64.000 jenis) (Annissa dkk., 2016).

Menurut Direktorat Bina Program Kehutanan (1981), hutan lindung didefinisikan sebagai kawasan hutan yang karena keadaan dan sifat fisik wilayahnya perlu dibina dan dipertahankan sebagai hutan dengan penutupan vegetasi secara tetap untuk kepentingan hidrorologi baik dalam kawasan hutan yang bersangkutan maupun di luar kawasan hutan yang dipengaruhi. Hutan memiliki fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk